

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Film “99 Cahaya Di Langit Eropa” merupakan garapan yang sangat bagus dengan nilai intrinsik dan ekstrinsik dari berbagai budaya. Kita dapat memahami dan mengetahui sejarah islam yang tidak pernah kita ketahui sebelumnya. Walaupun terdapat banyak pertikaian didalamnya, namun Islam tidak mengajarkan untuk berbuat kekerasan kepada orang lain. Bahkan sebaliknya, membalas kejahatan dengan kebaikan. Konflik yang ditampilkan juga sangat mencerminkan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Stereotipe yang mengatakan bahwa muslim aneh karena melarang bersentuhan selain muhrimnya, kemudian tentang berpoligami, dll juga cukup memberi paelajaran bahwa hal itu dilakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan/dibenci oleh Allah SWT.

Representasi nilai dakwah dalam film “99 Cahaya Di Langit Eropa” dapat dilihat dari scene menggambarkan simbol-simbol atau lambang dakwah. Representasi nilai dakwah dalam film “99 Cahaya Di Langit Eropa”

digambarkan melalui masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (syariah), dan masalah akhlak.

1. Representasi tanda-tanda Keimanan (Aqidah) dalam film terdapat 4 korpus. Yang dimana, semua scene menunjukkan tentang bagaimana menjadi pribadi muslim yang baik dengan taat kepada Allah dan menjauhi segala larangannya.
2. Representasi tanda-tanda Keislaman (Syariah) dalam film terdapat 3 korpus. Dimana keislaman menggambarkan tentang bagaimana cara kita beribadah kepada Allah SWT. Seperti, enjalankan sholat 5 waktu, membaca Al-quran dan melaksanakan puasa.
3. Representasi tanda-tanda Akhlak dalam film terdapat 4 korpus. Dimana akhlak dalam scene selalu mengajarkan kita untuk berbuat baik kesemua orang tanpa memandang perbedaaan termasuk berbeda agama. Akhlak dalam scene juga mengajarkan bagaimana cara bertoleransi, dimana muslim jumlahnya sangat sedikit di eropa atau biasa disebut minoritas.

Perubahan perilaku keagamaan pada siswa SMA Negeri 1 Jabung setelah menonton film 99 cahaya di langit Eropa. Terbukti bahwa dengan menonton film tersebut siswa sadar akan pentingnya beribadah kepada Allah SWT, dan film tersebut memberikan kontribusi yang sangat luar biasa terkait pemahaman masyarakat terhadap Islam. Bahwa di Eropa justru perkembangan Islam ditandai dengan berbagai macam simbol-simbol keislaman dan masyarakat mengetahui bagaimana sejarah peradaban Islam di Eropa.

B. Saran

1. Saat menonton sebuah film dibutuhkan sikap kritis untuk tidak hanya menerima cerita yang disuguhkan dengan apa adanya. Penonton harus lebih aktif dalam menggali pesan-pesan yang tersirat dalam sebuah cerita atau adegan, sehingga penonton tidak hanya menjadi korban cerita. Tetapi dapat aktif memahami pesan komunikatif yang disampaikan film tersebut.
2. Penulis berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya penulis sendiri. Kerena sebagai umat muslim setidaknya Tesis ini bisa menjadi sumber ilmu pengetahuan tentang peradaban-peradaban islam di belahan dunia lain, dimana kita sendiri belum mampu mengetahuinya kecuali dengan ilmu pengetahuan dan berbagai sumber.